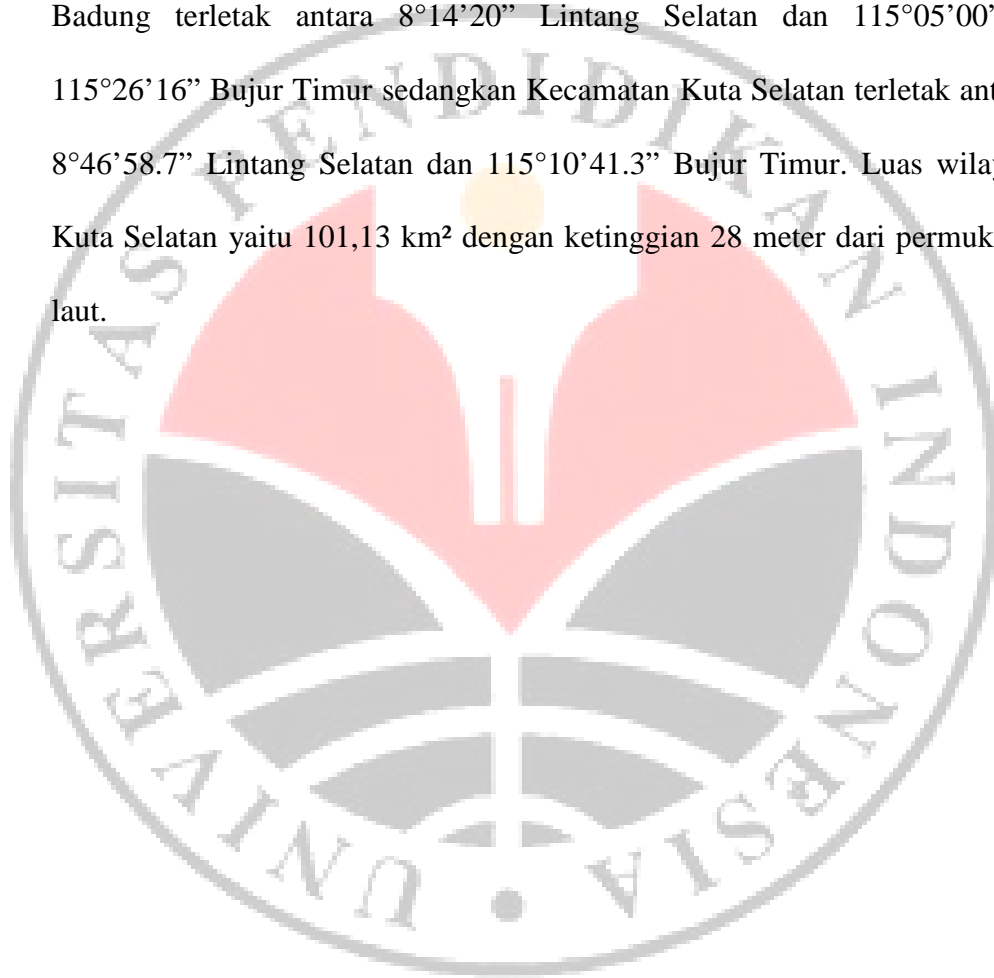


BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di Kawasan Wisata Tanjung Bena, Kecamatan Kuta Selatan, Kabupaten Badung Provinsi Bali. Kabupaten Badung terletak antara $8^{\circ}14'20''$ Lintang Selatan dan $115^{\circ}05'00''$ - $115^{\circ}26'16''$ Bujur Timur sedangkan Kecamatan Kuta Selatan terletak antara $8^{\circ}46'58.7''$ Lintang Selatan dan $115^{\circ}10'41.3''$ Bujur Timur. Luas wilayah Kuta Selatan yaitu $101,13 \text{ km}^2$ dengan ketinggian 28 meter dari permukaan laut.



Gambar 3.1
Lokasi Penelitian



PETA KAWASAN WISATA TANJUNG BENOA
KABUPATEN BADUNG PROVINSI BALI



MANAJEMEN RESORT & LEISURE
FAKULTAS PENDIDIKAN INDONESIA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA

B. Metode Penelitian

Metode penelitian meliputi prosedur dan cara melakukan pengolahan data yang diperlukan untuk menjawab atau memecahkan masalah penelitian termasuk pengujian hipotesis sehingga memudahkan pembuatan kesimpulan. Metode penelitian mempunyai peranan yang sangat penting dalam upaya pengumpulan data yang diperlukan dalam suatu penelitian. Sugiyono (2002:1) menyatakan bahwa :

“Metode penelitian dapat diartikan sebagai cara ilmiah yang dilakukan untuk mendapatkan data yang objektif, valid dan reliable dengan tujuan dapat ditemukan, dibuktikan dan dikembangkan suatu pengetahuan sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah.”

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif dan jenis penelitian verifikatif untuk memudahkan mendapat sumber data primer maupun data sekunder yang bertujuan untuk memecahkan masalah-masalah yang sedang dihadapi saat ini. Kemudian data tersebut dikumpulkan, disusun, dijelaskan dan dianalisis untuk memaparkan kejadian yang terjadi pada saat sekarang serta menjelaskan setiap variabel yang diteliti.

Menurut Wardiyanta dalam Metode Penelitian Pariwisata (2006: 5) Penelitian Deskriptif (*Descriptive Research*) adalah penelitian yang bertujuan untuk membuat deskripsi atas suatu fenomena sosial atau alam secara sistematis, faktual dan akurat. Disamping itu, penelitian ini sering juga digunakan untuk menguji suatu hipotesis atau untuk menjawab

pertanyaan mengenai berbagai peristiwa yang sedang terjadi di masyarakat.

Jenis penelitian verifikatif bertujuan untuk menguji kebenaran suatu hipotesis yang dilakukan melalui pengumpulan data lapangan.

Teknik analisis data yang diterapkan agar tujuan penelitian dapat tercapai maka peneliti menggunakan teknik analisis kuantitatif yaitu teknik mengolah dan menginterpretasikan data yang berbentuk angka yang bersifat matematik.

C. Variabel

Menurut Wardiyanta (2006:11) dalam Metodologi Penelitian Pariwisata, variabel merupakan operasionalisasi sebuah konsep supaya dapat diteliti secara empiris. Dalam penelitian sosial, dikenal dua bentuk variabel yakni variabel kategorial dan variabel kontinu. Variabel kategorial terdiri dari variabel nominal yang bersifat deskrit dan saling pilah sementara itu variabel kontinu terdiri dari variabel ordinat, variabel interval, dan variabel rasio. Namun, ditinjau dari fungsinya variabel dapat digolongkan menjadi variabel bebas, variabel terikat, variabel moderatot, variabel intervening, dan variabel kendali.

Operasionalisasi Variabel

Variabel	Indikator	Skala
Pengunjung Sarana <i>Water sport</i> Di Tanjung Benoa (Variabel X)	Jumlah Pengunjung Yang Menggunakan Sarana <i>Water sport</i> Di Kawasan Wisata Tanjung Benoa	Rasio
Peningkatan Jumlah Kunjungan Wisatawan Ke Bali (Variabel Y)	Jumlah Wisatawan Yang Berkunjung Ke Provinsi Bali	Rasio

Tabel 3.1 Operasionalisasi Variabel

Definisi operasional variabel yang diteliti:

1. Variabel sarana *water sport*, yaitu variabel jumlah wisatawan yang berkunjung ke *water sport* di Kawasan Wisata Tanjung Benoa. Variabel jumlah wisatawan yang berkunjung ke *water sport* bertindak sebagai variabel terikat (variabel X).
2. Variabel jumlah kunjungan wisatawan, yaitu variabel kunjungan wisatawan yang berkunjung ke Propinsi Bali. Variabel jumlah kunjungan wisatawan ini bertindak sebagai variabel bebas atau dependen (variabel Y).

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam suatu penelitian merupakan keseluruhan objek yang dapat dijadikan sumber penelitian berbentuk benda-benda, manusia atau peristiwa yang terjadi sebagai objek atau sasaran penelitian.

Kemudian populasi menurut pendapat Sudjana (2005:6) yaitu totalitas semua nilai yang mungkin, hasil menghitung ataupun pengukuran, kuantitatif dan kualitatif mengenai karakteristik tertentu dari semua anggota kumpulan yang lengkap dan jelas yang ingin dipelajari sifat-sifatnya.

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah jumlah wisatawan yang berkunjung ke *water sport* di Kawasan Wisata Tanjung Benoa dan Jumlah Wisatawan yang datang ke Bali.

2. Sampel

Dalam menentukan sampel dan populasi, supaya memperoleh sampel yang representatif harus diupayakan agar setiap subjek dalam populasi memiliki peluang yang sama menjadi unsur sampel.

Ida Bagoes Mantra dan Kasto (1989), dengan mengutip pendapat Teken, menyebutkan bahwa suatu metode pengambilan sampel yang ideal mempunyai sifat-sifat berikut:

- a. Dapat menghasilkan gambaran yang dapat dipercaya dari seluruh populasi yang diteliti,

- b. Dapat menentukan ketepatan hasil penelitian dengan menentukan penyimpangan baku dan taksiran yang diperoleh,
- c. Sederhana sehingga mudah untuk dilaksanakan,
- d. Dapat memberikan keterangan sebanyak mungkin dengan biaya serendah-rendahnya. (Wardiyanta, 2006:20)

Berdasarkan pertimbangan maka yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah jumlah wisatawan yang berkunjung ke *water sport* di Kawasan Wisata Tanjung Benoa dan Jumlah Wisatawan yang datang ke Bali untuk periode Januari 2004 sampai Desember 2008 (n = 60).

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data primer yaitu:

- Metode Survei, yakni mengumpulkan data dengan mengajukan pertanyaan kepada responden baik secara lisan maupun tertulis. Metode survei meliputi survei-survei keadaan, survei pendapat, atau survei interpretasi, yang semuanya dapat dilakukan dengan teknik wawancara pribadi, dengan surat, dengan telepon, atau dengan bantuan alat elektronik.
- Metode Observasi adalah cara mengumpulkan data berlandaskan pada pengamatan langsung terhadap gejala fisik objek penelitian.

Teknik pengumpulan data sekunder yakni, teknik pengumpulan data dengan metode dokumentasi adalah pengambilan data melalui dokumen-dokumen atau catatan yang terkait dengan permasalahan yang akan diteliti.

F. Teknik Pengolahan Data

Data yang dimiliki dianalisis dengan menggunakan teknik pengolahan data:

a. Uji Linieritas Regresi

Uji linieritas regresi dilakukan untuk mengetahui apakah regresi tersebut linier atau tidak. Persamaan regresi Y atas X adalah:

$$Y = a + bX$$

di mana:

Y = Tingkat Kunjungan Wisatawan ke Bali

X = Tingkat Kunjungan Ke Sarana *Water Sport*

a = Bilangan Konstan

b = Nilai Arah Sebagai Penentu Nilai Prediksi Yang Menunjukkan

Nilai Peningkatan (+) Atau Nilai Penurunan (-) Variabel Y

n = Lamanya Periode

$$a = \frac{(\sum Yi)(\sum Xi^2) - (\sum Xi)(\sum XiYi)}{n \sum Xi^2 - (\sum Xi)^2}$$

$$b = \frac{n \sum XiYi - (\sum Xi)(\sum Yi)}{n \sum Xi^2 - (\sum Xi)^2}$$

Setelah persamaan regresi diketahui dengan menghitung besarnya a dan b dari rumus di atas, kemudian dilakukan Uji linieritas dengan langkah-langkah berikut ini:

1. Menghitung *jumlah kuadrat regresi a*, disingkat ($JK_{reg(a)}$),

dengan rumus:

$$JK_{reg(a)} = \frac{(\sum Y_i)^2}{n}$$

2. Menghitung *jumlah kuadrat regresi b terhadap a*, disingkat

($JK_{reg(b/a)}$) dengan rumus:

$$JK_{reg(b/a)} = b \left\{ \sum X_i Y_i - \frac{(\sum X_i)(\sum Y_i)}{n} \right\}$$

3. Menghitung *jumlah kuadrat residu*, disingkat (JK_{res}) dengan

rumus:

$$JK_{res} = \sum Y_i^2 - JK_{reg(a)} - JK_{reg(b/a)}$$

4. Menghitung *jumlah kuadrat kekeliruan*, disingkat (JK_{kk})

dengan rumus:

$$JK_{kk} = \sum_x \left\{ \sum Y_i^2 - \frac{(\sum Y_i)^2}{n} \right\}$$

Untuk menggunakan rumus ini, variabel X diurutkan menurut besarnya, dan variabel Y mengikuti pasangannya.

5. Menghitung *jumlah kuadrat keridak-cocokan*, disingkat (JK_{tc}),

dengan rumus :

$$JK_{tc} = JK_{res} - JK_{kk}$$

6. Menghitung *derajat kebebasan kekeliruan*, disingkat (dk_{kk})

dengan rumus:

$$dk_{kk} = n - k$$

Di mana:

n = banyak data

k = banyak kelas

7. Menghitung derajat kebebasan ketidak-cocokan, disingkat (dk_{tc}) dengan rumus:

$$dk_{tc} = k - 2$$

8. Menghitung rata-rata kuadrat kekeliruan, disingkat (RK_{kk}) dengan rumus:

$$RK_{kk} = JK_{kk} : dk_{kk}$$

9. Menghitung rata-rata kuadrat ketidak-cocokan, disingkat (RK_{tc}) dengan rumus:

$$RK_{tc} = JK_{tc} : dk_{tc}$$

10. Menghitung nilai F ketidak-cocokan, disingkat (F_{tc}) dengan rumus:

$$F_{tc} = RK_{tc} : RK_{kk}$$

11. Menentukan nilai F dari tabel distribusi F pada tingkat kepercayaan 0,95 dengan dk_{tc}/dk_{kk} hasil perhitungan menurut langkah 6 dan 7.

12. Memeriksa linieritas regresi dengan ketentuan bila:

- F_{tc} hasil perhitungan $< F_{tabel}$, maka regresi tersebut linier
- F_{tc} hasil perhitungan $\geq F_{tabel}$, maka regresi tersebut tidak linier

b. Regresi Linier Sederhana

Pengujian regresi dilakukan untuk mengetahui prediksi seberapa tinggi nilai variabel terikat bila nilai variabel bebas (diubah-ubah). Pengujian regresi disini menggunakan uji regresi sederhana karena hanya ada satu variabel bebas.

Perhitungan untuk mencari persamaan regresi dalam Sudjana (2004: 204-205) menggunakan rumus berikut:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Dimana:

\hat{Y} = Tingkat Kunjungan Wisatawan ke Bali

X = Tingkat Kunjungan Ke Sarana *Water Sport*

a = Bilangan Konstan

b = Nilai Arah Sebagai Penentu Nilai Prediksi Yang Menunjukkan Nilai Peningkatan (+) Atau Nilai Penurunan (-) Variabel Y

n = Lamanya Periode

$$b = \frac{n \sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

Sedangkan a dicari dengan menggunakan rumus :

$$a = \frac{(\sum Y_i)(\sum X_i^2) - (\sum X_i)(\sum X_i Y_i)}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

c. Uji t

Digunakan untuk mengetahui pengaruh dari masing-masing variabel bebas X terhadap variabel terikat Y.

Uji statistik menggunakan rumus:

$$t = \frac{b - \gamma}{s_b}$$

Dimana s_b (nilai titik taksiran) dapat dicari dengan rumus:

$$s_b = \frac{s_{yx}}{\sqrt{\{\sum Xi^2 - n(x)^2\}}}$$

s_{yx} merupakan *standard error* atau lebih dikenal kekeliruan standar, dengan rumus:

$$s_{yx} = \sqrt{\frac{\sum Yi^2 - a \sum Yi - b \sum XiYi}{n - 2}}$$

Hipotesis dalam penelitian ini secara statistik dapat dirumuskan sebagai berikut:

$H_0 : \gamma = 0$ artinya tidak ada pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y

$H_1 : \gamma \neq 0$ artinya ada pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y.

Kaidah Keputusan:

Kriteria untuk menerima atau menolak hipotesis adalah menerima H_0 jika $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$ dan menolak H_0 jika $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$. Dalam pengujian hipotesis melalui uji t tingkat kesalahan yang digunakan peneliti adalah 5% atau 0,05 pada taraf signifikansi 95%.

d. Uji F

Bertujuan untuk mengetahui apakah variabel X secara bersama-sama mampu menjelaskan variabel Y dengan cara membandingkan nilai F-hitung dan F-tabel. Dalam pengujian hipotesis melalui uji F tingkat kesalahan yang digunakan peneliti adalah 5% atau 0,05 pada taraf signifikansi 95%. Langkah-langkah yang dilakukan untuk uji F adalah sebagai berikut:

1. Menentukan rancangan uji hipotesis dalam bentuk kalimat

Ho: tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara sarana *water sport* terhadap tingkat kunjungan wisatawan.

H₁: terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara sarana *water sport* terhadap tingkat kunjungan wisatawan.

2. Menentukan rancangan uji hipotesis dalam bentuk statistik

$$H_0 : \theta = 0$$

$$H_1 : \theta \neq 0$$

3. Hitung jumlah kuadrat regresi ($JK_{reg(a)}$) dengan rumus :

$$JK_{reg(a)} = \frac{(\sum Y_i)^2}{n}$$

4. Hitung jumlah kuadrat regresi ($JK_{reg(b/a)}$) dengan rumus:

$$JK_{reg(b/a)} = b \cdot \left(\sum X_i Y_i - \frac{\sum X_i \cdot \sum Y_i}{n} \right)$$

5. Hitung jumlah kuadrat residu (JK_{res}) dengan rumus:

$$JK_{res} = \sum Y_i^2 - JK_{reg(b/a)} - JK_{reg(a)}$$

6. Hitung kuadrat tengah jumlah kuadrat regresi (a) ($KT_{reg(a)}$) dengan rumus:

$$KT_{reg(a)} = JK_{reg(a)}$$

7. Hitung kuadrat tengah jumlah kuadrat regresi (b/a) (s_{reg}^2) dengan rumus:

$$s_{reg}^2 = JK_{reg(b/a)}$$

8. Hitung kuadrat tengah jumlah kuadrat residu (s_{res}^2) dengan Rumus:

$$s_{res}^2 = \frac{JK_{res}}{n - 2}$$

9. Menguji signifikansi dengan rumus F-hitung:

$$F_{hitung} = \frac{s_{reg}^2}{s_{res}^2}$$

10. Menentukan aturan pengambilan keputusan atau kriteria uji signifikansi.

Kaidah pengujian signifikansi:

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka tolak H_0 (signifikan)

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka tolak H_1 (tidak signifikan)

Cari nilai F_{tabel} menggunakan tabel F dengan rumus:

Taraf signifikansi $\alpha = 0,05$

$$F_{tabel} = F(1-\alpha)(1, n-2)$$

11. Membuat kesimpulan